

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Moda transportasi pasti tidak terlepas dari prasarana dan sarana, namun tingkat pelayanan yang selama ini dirasakan oleh sebagian besar masyarakat pengguna jasa (penumpang) masih belum memuaskan hal ini disebabkan oleh kondisi dari prasarana, sarana, dan sistem operasi yang belum memadai, guna mendukung nilai suatu perjalanan seperti waktu, biaya, keamanan, kenyamanan dan pelayanan. Sehingga dibutuhkan upaya-upaya penanganan lebih serius dan komprehensif, agar para penumpang merasakan suatu pelayanan yang layak, baik dan memuaskan.

Sistem transportasi adalah suatu bentuk keterikatan dan keterkaitan antara penumpang, barang, prasarana dan sarana yang berinteraksi dalam rangka perpindahan orang atau barang, yang tercakup dalam suatu tatanan, baik secara alami ataupun buatan/rekayasa. Beberapa sarana transportasi umum yang ada di Jabodetabek, yang paling sering digunakan adalah bus umum, angkutan kota (angkot), taksi, kereta, dan ojek.

Sistem angkutan umum pada dasarnya dibentuk dari sekumpulan perangkat keras (*hardware*) utama yang terdiri dari prasarana dan sistem sarana transportasi. Selanjutnya kedua komponen perangkat keras tersebut dioperasikan dengan sistem pengoperasian atau sistem perangkat lunak yang terdiri dari komponen-komponen seperti: frekuensi dan tarif. Adapun komponen dari prasarana dan sarana angkutan umum itu sendiri antara lain, komponen prasarana angkutan umum, meliputi, sistem jaringan rute, terminal, track di sepanjang *right of way* dari tiap rute, halte. Komponen sarana angkutan umum, meliputi, jenis kendaraan yang digunakan dan dimensi dan desain kendaraan. Dari komponen-komponen tersebut diatas maka adalah penting untuk menyiapkan sistem prasarana yang baik, agar pelayanan angkutan umum secara keseluruhan mempunyai performansi yang baik dan layak.

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Barat, Kota ini merupakan bagian dari Metropolitan Jabodetabek dan menjadi

kota satelit dengan jumlah penduduk terbanyak se-Indonesia Saat ini Kota Bekasi berkembang menjadi tempat tinggal kaum urban dan sentra industri. Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan di Kota Bekasi, yaitu ruas jalan Ir. H. Juanda (Stasiun Bekasi) . Beberapa rute yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : Pondok Gede – Pekayon – Terminal Bekasi (Angkutan K02), Pondok Ungu Permai (Angkutan K 15A), Perumnas III Bekasi – Pulo Gadung (Angkutan Elf K01), Ujung Harapan – Terminal Bekasi (Angkutan K 10), dan Terminal Bekasi – Mutiara Gading (Angkutan K19). Data – data yang diperlukan adalah pendapatan, jumlah penumpang, penggunaan suku cadang, BBM dan hasil survey. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan jasa angkutan umum agar dapat meningkatkan pelayanan lebih maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana kondisi angkutan umum di Kota Bekasi?
2. Berapa besar biaya operasional angkutan umum yang melintas di Kota Bekasi?
3. Bagaimanakah tingkat pelayanan angkutan umum di Kota Bekasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada skripsi ini, yaitu :

1. Mengetahui karakteristik angkutan umum di Kota Bekasi.
2. Mengetahui besaran biaya operasional angkutan, dengan rute : Pondok Gede – Pekayon – Terminal Bekasi (Angkutan K02), Pondok Ungu Permai (Angkutan K 15A), Perumnas III Bekasi – Pulo Gadung (Angkutan Elf K01), Ujung Harapan – Terminal Bekasi (Angkutan K 10), dan Terminal Bekasi – Mutiara Gading (Angkutan K19)
3. Untuk mengevaluasi tingkat pelayanan jasa angkutan umum

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari skripsi ini diharapkan dapat dipergunakan dan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam 45 dan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang sipil.
2. Bagi Mahasiswa, menambah wawasan khususnya mengenai evaluasi operasional berdasarkan jumlah penumpang.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kelayakan pelayanan angkutan umum di Kota Bekasi.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang diambil, maka diperlukan adanya suatu batasan permasalahan. Adapun batasan masalah yang diambil dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada 4 rute yaitu :
 - a. Pondok Gede – Pekayon – Terminal Bekasi (Angkutan K02)
 - b. Pondok Ungu Permai (Angkutan K 15A)
 - c. Perumnas III Bekasi – Pulo Gadung (Angkutan Elf K01)
 - d. Ujung Harapan – Terminal Bekasi (Angkutan K 10)
 - e. Terminal Bekasi – Mutiara Gading (Angkutan K19)
2. Melakukan survei kendaraan angkutan umum yang melewati ruas jalan Ir. H. Juanda (Stasiun Bekasi) sampai Terminal Bekasi, dilakukan selama 2minggu. Dimana *weekday* di hari Selasa dan Rabu, kemudian *weekend* dihari Minggu. Survei ini dilakukan pada saat jam – jam sibuk pagi hari pukul 07.00 – 09.00 WIB dan sore hari pukul 17.00 – 19.00 WIB.
3. Menghitung biaya operasional :
 - a. Pendapatan
 - b. Biaya Bahan Bakar
 - c. Biaya Suku Cadang

- d. Biaya Oli
- 4. Validasi data kuesioner menggunakan metode IPA dan menggunakan *software* SPSS untuk diagram kuadran
- 5. Panjang lokasi pengamatan (Stasiun Bekasi – Terminal Bekasi) sebesar 2,9km/jam
- 6. Tidak menghitung:
 - a. Tarif akibat pelayanan angkutan umum
 - b. Volume kendaraan dan LHR

1.6. Sistematika Penulisan

Tahapan-tahapan dalam penyusunan penelitian ini dijabarkan dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian secara kronologis dan sistematika tinjauan pustaka yang berkaitan atau melatarbelakangi penulisan ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang akan diterapkan didalamnya mencakup kebutuhan data survei – survei yang perlu dilakukan, parameter – parameter yang dipergunakan, asumsi dan prosedur yang akan diterapkan serta kerangka acuan kerja secara keseluruhan yang akan menggambarkan bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan beserta jadwal pelaksanaannya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan pembahasan mengenai hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, baik perhitungan maupun gambar-gambar maupun Tabel yang menunjukkan kondisi yang ada.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Akhir dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan dan saran yang nantinya diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua kalangan yang akan atau sudah masuk dalam bidang teknik sipil.